

## **Pembuatan Alat Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 bagi Masyarakat Kelurahan Krukut**

**Defiana Arnaldy, Indra Hermawan<sup>\*</sup>, Maria Agustin, Ayu Rosyida Zain,  
Muhammad Yusuf Bagus Rasyiidin, Ariawan Andi Suhandana,  
Asep Kurniawan, dan Fachroni Arbi Murad**  
Teknik Multimedia dan Jaringan, Teknik Informatika dan Komputer  
Politeknik Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia  
[\\*indra.hermawan@tik.pnj.ac.id](mailto:indra.hermawan@tik.pnj.ac.id)

**Abstrak:** Wabah Covid-19 atau biasa dikenal dengan nama Corona Virus terus merebak di negara Indonesia tak terkecuali wilayah kota Depok dimana seluruh kelurahan kota Depok dipastikan sudah masuk ke zona merah Covid-19. Akan tetapi tingkat kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker dan mencuci tangan masih rendah. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan masker yang terbatas dan alat mencuci tangan. Hal tersebut dirasakan oleh masyarakat di kelurahan Krukut, kota Depok. Hal ini lah yang melatar belakangi civitas akademika dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Multimedia Jaringan di Politeknik Negeri Jakarta untuk dapat secara cepat dan tanggap membantu pengadaan masker dan wastafel *portable* di lingkungan kelurahan Krukut, kota Depok. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan saat masa pandemik Covid-19 berlangsung. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yakni pada hari sabtu tanggal 5 september 2020. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan alat masker dan wastafel *portable*, dan sosialisasi penggunaan masker dan mencuci tangan. Pengabdian masyarakat ini telah berhasil membuat 1600 masker yang diperuntukan terutama bagi masyarakat ekonomi bawah di kelurahan Krukut dan 8 buah wastafel *portable* yang nantinya di sebar di 8 titik di kelurahan Krukut. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh peserta memahami pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan serta mampu mengenakan masker dan menggunakan wastafel *portable* dengan baik.  
**Kata Kunci:** Covid-19; Masker Kain; Pandemi; Wastafel Portabel

**Abstact:** *The Covid-19 outbreak, commonly known as the Corona Virus, continues to spread in Indonesia, including the city of Depok, where all urban villages in Depok are confirmed to have entered the red zone of Covid-19. However, public awareness of using masks and washing hands is still low. This is due to various factors, including the limited availability of masks and hand-washing equipment. The people in the Krukut sub-district, Depok city, feel this. This is the background for the academic community of lecturers and students from the Multimedia Network Engineering Study Program at the Jakarta State Polytechnic to be able to quickly and responsively help procure masks and portable sinks in the Krukut sub-district, Depok City. This activity aims to increase public awareness of the importance of wearing masks and washing hands during the Covid-19 pandemic. The activity was carried out for one day on Saturday, 5 September 2020. The method of this community service activity was the manufacture of portable masks and sinks and the socialization of using masks and washing hands. This community service has made 1,600 masks intended for the lower-income community in the Krukut sub-district and 8 portable sinks, which will later be distributed at 8 points in the Krukut sub-district. Based on the test results, all participants understood the importance of wearing masks and washing hands and could use portable sinks properly.*

**Keywords:** Covid-19; Face Mask; Pandemic; Portable Sink

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 5 Februari 2023      **Accepted:** 3 Maret 2023      **Published:** 3 Juni 2023

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7840>

**How to cite:** Arnaldy, D., Hermawan, I., Agustin, M., Zain, A. R., Radyiidin, M. Y. B., Suhandana, A. A., Kurniawan, A., & Murad, F. A. (2022). Pembuatan alat pencegahan penyebaran virus covid-19 bagi masyarakat kelurahan krukut. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 937-947.

## PENDAHULUAN

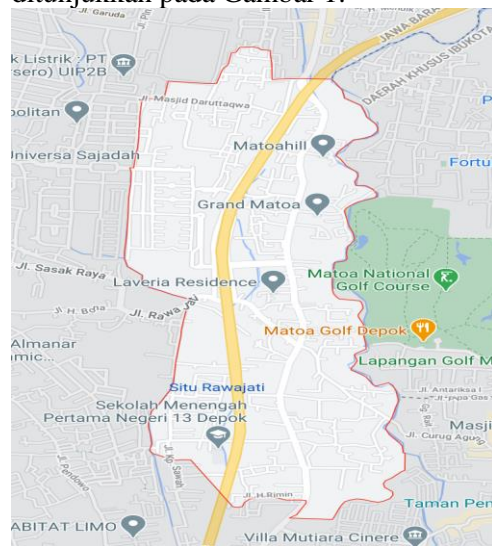
Virus corona atau biasa disebut Covid-19 merupakan penyakit menular yang muncul di tahun 2019, di kota Wuhan, China, (Yuzar, 2020). Sebagian besar penderita Covid-19 mengalami gejala ringan hingga sedang seperti batuk, demam, nyeri pada persendian dan lain sebagainya (Saputro & Primasari, 2021). Pada penderita yang mengalami gejala ringan dapat pulih tanpa perlu dilakukan penanganan khusus.

Masa pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh world health organization (WHO) sejak tanggal 12 Maret 2020 (Muvianto & Yuniarto, 2020). Indonesia tercatat sebagai salah satu negara di Asia Tenggara dengan jumlah positif Covid-19 terbanyak masih terus bertambah secara eksponensial setiap harinya (Jaya, 2021). Hal ini semakin parah dikarenakan hingga saat ini vaksin maupun obat untuk virus ini belum ditemukan. Tak terkecuali kota Depok dimana wilayahnya masuk kedalam zona merah. Berdasarkan keterangan juru bicara Covid-19 kota Depok, seluruh kelurahan di kota Depok terdampak Covid-19 (Mediandonesia, 2020). Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kota Depok, jumlah positif 173, dalam pemantauan 2.490. Dari 2.490 orang yang dalam pemantauan baru 585 orang yang sudah selesai (CNBC Indonesia, 2020).

Penanggulangan wabah Covid-19 ini WHO telah mengeluarkan beberapa himbuan cara pencegahan penularan Covid-19 diantaranya *social distancing*, secara rutin melakukan cuci tangan

secara benar, dan penggunaan masker bagi orang-orang yang berada di luar rumah. Hal ini juga diterapkan di Indonesia melalui pidato dari bapak Jokowi bahwa mulai 5 April 2020 seluruh masyarakat wajib menggunakan masker tanpa terkecuali dan jenis masker yang diutamakan untuk penggunaan pribadi adalah jenis masker kain, sedangkan masker bedah dan masker N95 hanya diperuntukkan bagi tenaga Kesehatan (Ais, 2020).

Wajibnya penggunaan masker bagi masyarakat umum ini mengakibatkan sulitnya warga mendapatkan masker dan melonjaknya harga masker. Tidak terkecuali masyarakat kelurahan Krukut, kota Depok. Krukut adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia. Peta kelurahan Krukut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Peta Kelurahan Krukut, Kota Depok (Wikimapia, 2022)

Hasil wawancara dengan perwakilan warga kelurahan Krukut bahwa kesulitan memperoleh masker untuk penggunaan pribadi juga dirasakan oleh mayoritas warga kelurahan Krukut. Dimana mayoritas warganya merupakan masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah dan tingkat kesadaran penggunaan masker masih sangat kurang. Hal tersebut mengakibatkan sangat jarang warga yang sadar untuk memiliki dan menggunakan masker yang sesuai dan efektif untuk penanggulangan Covid-19 yaitu masker kain 3 lapis yang memiliki efektifitas 70% dalam menangkal virus corona (Atmojo *et al.*, 2020; Hapsari & Munawi, 2021).

Oleh karena itu dalam upaya mendukung program pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 yang sedang menjadi fokus utama saat ini, maka program studi Teknik Multimedia Jaringan (TMJ) ikut memiliki peran dalam memberikan solusi. Program studi TMJ dalam hal ini melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), menasar kepada masyarakat kelurahan Krukut untuk dapat dibagikan masker kain gratis yg sesuai dengan standar (3 lapis) dan juga pengadaan wastafel *portable* di beberapa titik di wilayah tersebut untuk meningkatkan kesadaran warga pentingnya cuci tangan dalam pencegahan merebaknya virus Covid-19 ini (Ikechukwu *et al.*, 2020).

Program PkM ini merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh program studi TMJ. Kegiatan PkM lain yang pernah diadakan oleh program studi TMJ fokus pada pengadaan akses internet untuk usaha mikro kecil dan menengah (Rasyiidin *et al.*, 2022). Namun pada kegiatan PkM ini difokuskan pada pengadaan masker dan alat *wastafel portable*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Krukut diperoleh informasi kurangnya alat-alat untuk melakukan cuci tangan dan juga masker sebagai pelindung hidung dan mulut.

Program ini dibutuhkan oleh masyarakat binaan khususnya masyarakat kelurahan Krukut. Dengan tersedianya alat wastafel *portable* sebanyak 8 unit yang tersebar di 8 RW akan mempermudah warga dalam melakukan cuci tangan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan alat pencuci tangan *portable* dan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

## METODE

Metode yang digunakan dalam PkM ini yaitu dimulai dengan identifikasi masalah, pelaksanaan program dan evaluasi program kerja dan laporan akhir (Nasution, 2011). Penyebaran Covid-19 saat ini telah menyebar kemana-mana, khususnya di Kota Depok sudah menyebar ke berbagai kelurahan, termasuk kelurahan Krukut. Pada kelurahan Krukut terdapat 8 RW yang terdata sedang melakukan pencegahan penyebaran dengan menjalankan protokol keamanan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Protokol keamanan yang dimaksud diantaranya adalah melakukan cuci tangan setiap saat, menggunakan masker pada saat keluar rumah, melakukan *social distancing*, tidak keluar rumah jika tidak berkepentingan, dan menghindari kerumunan.

Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, *survey*, dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim PkM TMJ melakukan rapat koordinasi dalam rangka mempersiapkan kegiatan PkM di kelurahan Krukut diantaranya pembahasan waktu *survey*, tanggal kegiatan, susunan acara kegiatan, dan mempersiapkan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan perwakilan kelurahan Krukut untuk melakukan *survey* lokasi kegiatan.

Tahapan *survey*, tim PkM TMJ melakukan observasi ke kelurahan

Krukut yang akan menjadi lokasi kegiatan PkM dan melakukan perizinan dari pihak berwenang di sekitar lokasi kegiatan. Selain itu, juga dilakukan diskusi terkait permasalahan penanganan Covid-19 di kelurahan Krukut.

Tahapan pelaksanaan terdiri dari kegiatan perancangan *wastafel portable* dan masker, pembuatan *wastafel portable* dan masker, penyerahan *wastafel portable* dan masker ke perwakilan kelurahan Krukut, sosialisasi penggunaan masker dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan yang baik, serta demonstrasi penggunaan dan perawatan *wastafel portable*. Metode yang digunakan sama seperti pada penelitian (Khairul et al., 2020; Prasetyo et al., 2021). Selain tahapan-tahapan tersebut kami juga melakukan perizinan kepada pihak berwenang di sekitar lokasi pengabdian masyarakat hal ini sama seperti yang dilakukan pada pengabdian masyarakat (Husna et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi, tim PkM TMJ melakukan sosialisasi kepada masyarakat kelurahan binaan tentang penggunaan masker yang baik dan benar dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini akan diadakan secara terpusat di kantor kelurahan Krukut.

Kegiatan penyerahan alat, dilakukan penyerahan alat-alat secara langsung kepada Lurah Krukut yang berlokasi di kantor kelurahan Krukut, untuk selanjutnya alat-alat tersebut dapat didistribusikan kepada masing-masing RW. Alat pertama merupakan alat Pencuci tangan manual. Alat ini berupa *wastafel portable* manual yang dapat menyalakan kran air dan sabunya dengan menggunakan kaki, sehingga kontak tangan dapat dihindari. Alat ini telah dibuat sebelumnya yang kemudian diserahkan sebanyak 8 unit kepada kelurahan Krukut untuk diberikan pada

masing-masing RW. Alat kedua adalah masker Kain 3 lapis. Masker saat ini menjadi alat yang utama dalam mencegah penyebaran Covid-19, jenis-jenis masker banyak sekali tersedia, termasuk diantaranya adalah masker kain. Masker yang diberikan kepada kelurahan Krukut sebanyak 1600 masker yang berjenis kain dengan menggunakan tiga lapisan.

Tahapan akhir adalah evaluasi program kerja dan laporan akhir. Pada tahap ini, tim PkM TMJ melakukan evaluasi terkait kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dan pembuatan laporan akhir, dan pembuatan artikel seperti yang dilakukan pada penelitian (Mahbub et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kegiatan PkM berbasis Iptek bagi masyarakat (IbM) yang dilaksanakan dengan membuat alat berupa *wastafel portable* yang menggunakan kaki sebagai alat untuk menyalakan keran air dan sabunya serta pembuatan masker kain berlapis tiga. Kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai bentuk partisipasi civitas akademika PNJ dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya warga kelurahan Krukut.

Kegiatan pembuatan *wastafel portable* dilakukan di salah satu bengkel las di sekitaran kampus PNJ. Pembuatan diawali dengan pembuatan rangka. Rangka *wastafel portable* dapat dilihat pada Gambar 2.

Selanjutnya dibuat dudukan untuk meletakkan jerigen di bagian atas dan jerigen di bagian bawah. Jerigen di bagian atas berfungsi sebagai penampung air bersih sedangkan jerigen di bagian bawah berfungsi sebagai penampungan air kotor. Selain itu juga dipasangkan *sink* untuk menadah air saat mencuci tangan. Lokasi penempatan kedua jerigen dan *sink* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2 Rangka Wastafel *Portable*



Gambar 3 Lokasi Tempat Peletakan Kedua Jerigen

Terakhir *wastafel portable* di pasangi pijakan untuk mengelurkan air

dan sabun. Selain itu, juga dipasangkan keran pada jerigen atas dan selang dari sink ke jerigen bawah. *Wastafel portable* yang sudah dipasangi pijakan, keran dan selang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3 *Wastafel portable* yang Sudah Dilengkapi dengan Pijakan Kaki untuk Mengalirkan Air dan Sabun

Kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Krukut dilaksanakan berupa kegiatan sosialisasi dan penyerahan alat-alat tersebut yang dilakukan pada hari Sabtu, 5 September 2020, lokasi kelurahan Krukut, kota Depok, provinsi Jawa Barat. Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

| Jam           | Kegiatan  |
|---------------|---|
| 08.00 – 08.15 | Registrasi peserta  |
| 08.15 – 09.00 | Pembukaan oleh ketua panitia dan sambutan oleh Lurah Krukut |
| 09.00 – 10.00 | Serah terima alat kepada Lurah Krukut                       |
| 10.00 – 12.00 | Sosialisasi penggunaan masker dan mencuci tangan            |
| 12.00 – 13.00 | Ishoma  |
| 13.00 – 14.00 | Demo Penggunaan Alat  |



| Jam           | Kegiatan             |
|---------------|----------------------|
| 14.00 – 14.30 | Feedback dan Diskusi |
| 14.30 – 15.15 | Penutupan Acara      |

Kegiatan PkM diawali dengan registrasi peserta yang dilaksanakan pukul 08.00 hingga pukul 08.15. Setelah registrasi peserta selesai, kegiatan berikutnya adalah pembukaan oleh ketua panitia PkM TMJ dan sambutan oleh Lurah Krukut. Pembukaan acara PkM dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Pembukaan Acara Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini peserta yang hadir adalah panitia, perwakilan kelurahan Krukut dan perwakilan dari masing-masing rukun warga (RW) sekitar 8 perwakilan RW yang hadir. Adanya aturan pembatasan peserta membuat jumlah peserta yang hadir harus dibatasi. Sehingga peserta yang hadir hanyalah perwakilan dari kelurahan Krukut dan perwakilan RW di kelurahan Krukut.

Pemapanan, Lurah Krukut, berkomitmen untuk dapat terus menekan angka penyebaran Covid-19 dilingkungannya. Namun masyarakat masih melakukan kegiatan diluar rumah agar kegiatan roda perekonomian sebagian masyarakat tetap terjaga. Oleh karena itu alat-alat untuk melindungi diri dalam penyebaran virus Covid-19 ini sangat penting. Terbatasnya pendanaan dan kemampuan ekonomi masyarakat, kelurahan krukut bekerjasama dengan program studi TMJ melalui program PkM untuk pembuatan alat pencegahan penyebaran Covid-19.

Alat yang digunakan dalam pencegahan Covid-19 ini diantaranya masker kain 3 lapis yang dinilai efektif untuk menangkal virus Covid-19 dan membuat strategi peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan dengan meletakkan beberapa *wastafel portable* pada wilayah kelurahan Krukut. Permasalahan inti pada kelurahan krukut ini adalah bagaimana melakukan kegiatan pengadaan dan pembagian alat pencegahan ini pada masyarakat agar dapat secara efektif digunakan dalam rangka menekan angka penyebaran virus Covid-19. Secara bersama-sama program studi TMJ juga memberikan kontribusi dalam masalah ini adalah bagaimana membuat masker yang efektif dan produksi sebanyak mungkin agar masyarakat dapat menggunakannya dan juga bagaimana proses desain alat *wastafel portable* yang efisien untuk kelurahan Krukut. Dokumentasi penyerahan dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Penyerahan wastafel portable

Setelah kegiatan sambutan oleh Lurah Krukut, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan alat. Alat pertama yang diberikan adalah pencuci tangan manual. Alat ini berupa *westafel* manual yang dapat menyalakan kran air dan sabunnya dengan menggunakan kaki, sehingga kontak tangan dapat dihindari. Sistem yang dikembangkan serupa

dengan *wastafel portabel* pada penelitian (Hadi & Atmaja, 2022; Setiawan *et al.*, 2020). Alat ini telah dibuat sebelumnya yang kemudian diserahkan sebanyak 8 unit kepada kelurahan Krukut untuk diberikan pada masing-masing RW. Gambar 5 menunjukkan simbolis penyerahan alat *wastafel portable* oleh ketua panitia pengabdian masyarakat, program studi TMJ, Politeknik Negeri Jakarta.

Alat kedua adalah masker Kain 3 lapis. Hal tersebut sesuai dengan standar *World Health Organization* (WHO) bahwa masker kain terdiri dari lapisan dalam, lapisan tengah dan lapisan luar (Maulydia, 2021). Masker saat ini menjadi alat yang utama dalam mencegah penyebaran Covid-19, jenis-jenis masker banyak sekali tersedia, termasuk diantaranya adalah masker kain. Masker yang diberikan kepada kelurahan Krukut sebanyak 1600 masker yang berjenis kain dengan menggunakan tiga lapisan. Penyerahan secara simbolis masker oleh ketua panitia PkM, program studi TMJ kepada perwakilan kelurahan Krukut, Depok dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Penyerahan Masker 3 Lapis

Setelah kegiatan penyerahan alat masker dan *wastafel portable*, kegiatan berikutnya adalah sosialisasi penggunaan masker dan *wastafel portable*. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media LCD dan pemaparan materi menggunakan *PowerPoint* serta pemutaran video (Wira & Bali, 2020). Narasumber pada

sosialisasi ini berasal adalah dosen pengajar, program studi TMJ, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam sosialisasi penggunaan masker, narasumber menyampaikan bahwa terdapat tiga tahapan dalam penggunaan masker yang benar. Pertama sebelum mengambil dan menggunakan masker, kedua saat menggunakan masker dan ketiga setelah digunakan (Fesbriann *et al.*, 2021). Pada tahapan sebelum menggunakan, calon pengguna diwajibkan untuk membersihkan tangan dengan menggunakan antiseptik atau sabun. Pada saat menggunakan, masker harus menutup bagian mulut dan hidung serta menghindari untuk menyentuh bagian depan masker. Apabila tersentuh bagian masker, maka pengguna harus mencuci tangan dengan antiseptik atau sabun. Apabila masker telah lembab maka segera diganti dengan masker baru. Pada tahapan setelah menggunakan masker, masker dilepas dengan cara melepaskan bagian tali dari masker terlebih dahulu dan jangan memegang bagian depan masker. Buang masker yang telah digunakan ke tempat sampah yang tertutup. Jika menggunakan masker kain, cuci dengan menggunakan deterjen dan air mengalir, kemudian jemur masker tersebut dibawah sinar matahari hingga benar-benar kering. Peserta terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh narasumber. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Hidayati *et al.*, 2019).

Materi selanjutnya yang disampaikan narasumber adalah tata cara mencuci tangan. Walaupun mencuci tangan merupakan suatu kegiatan yang sederhana dan hampir setiap hari dilakukan namun masih sedikit masyarakat yang tahu tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Materi sosialisasi yang dipaparkan terkait tata cara mencuci tangan adalah pengertian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pentingnya mencuci tangan, akibat tidak

mencuci tangan dan tata cara mencuci tangan (Huliatunisa *et al.*, 2020; Mahdalena & Handayani, 2020).

Setelah kegiatan pemaparan selesai, kegiatan selanjutnya adalah istirahat dan shalat. Pada kegiatan ini, para peserta dipersilahkan untuk beristirahat dan shalat. Kemudian kegiatan dilanjutkan berupa demo penggunaan alat masker dan *wastafel portable*. Pada kegiatan ini narasumber mendemonstrasikan penggunaan masker dan *wastafel portable*. Tujuannya adalah agar para peserta lebih jelas dan dapat mendemonstrasikannya secara mandiri. Pada saat mendemonstrasikan *wastafel portable*, sebelumnya narasumber telah menjelaskan bagian-bagian dari *wastafel portable* dan fungsinya.

Setelah itu, narasumber mendemonstrasikan cara mengeluarkan air dan sabun untuk cuci tangan. Dimana untuk mengeluarkan air, narasumber menginjak pedal sebelah kiri pada *wastafel portable* dan untuk mengeluarkan sabun narasumber menginjak pedal sebelah kanan. Kemudian untuk mengetahui apakah peserta memahami atau tidak, satu persatu peserta diminta untuk mencoba alat *wastafel portable*. Berdasarkan hasil pengujian, para peserta sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *wastafel portable* baik saat mengeluarkan air maupun sabun untuk mencuci tangan. Narasumber menganggap bahwa para peserta seluruhnya dapat mengerti cara penggunaan *wastafel portable* dengan baik. Materi sosialisasi terkait mencuci tangan yang diberikan serupa dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Syamsir, 2021).

Setelah kegiatan demo alat, selanjutnya adalah mendengarkan *feedback* dari para peserta dan mendiskusikannya bersama. Dskusi narasumber, Lurah Krukut dan perwakilan RW seperti pada Gambar 8.



Gambar 8 Diskusi Pemateri, Lurah Krukut dan Jajarannya Serta Perwakilan RW di kelurahan Krukut

Kegiatan ini, para peserta memberikan masukan dan tanggapan terkait kegiatan PkM yang dilaksanakan. Dari *feedback* yang diberikan dapat disimpulkan bahwa peserta merasa bahwa kegiatan PkM yang diadakan sangat bermanfaat dan menambah wawasan dalam penggunaan masker dan mencuci tangan serta penggunaan *wastafel portable*.

Kegiatan terakhir dalam PkM adalah penutupan acara. Dalam kegiatan ini ketua panitia PkM TMJ diminta menutup kegiatan dan setelah itu dilakukan foto bersama seluruh panitia dan peserta. Foto panitia dan seluruh peserta dalam kegiatan PkM seperti pada Gambar 9.



Gambar 8 Foto Bersama Panitia dan Peserta Kegiatan

## SIMPULAN

PkM berbasis program studi melalui Kegiatan Pembuatan alat pencegah penyebaran Covid-19 yaitu pembuatan alat pencuci tangan portable dengan mekanisme menggunakan kaki untuk menyalakan keran air dan sabunya telah diserahkan sebanyak 8 unit kepada kelurahan Krukut dan pembuatan masker



kain 3 lapis, sebanyak 1600 unit telah diserahkan kepada perwakilan kelurahan Krukut, kota Depok, sosialisasi penggunaan masker dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan yang baik dan benar, dan demonstrasi penggunaan masker dan wastafel portable.

Berdasarkan hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa peserta merasa bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan sangat bermanfaat dan menambah wawasan dalam penggunaan masker dan mencuci tangan serta penggunaan *wastafel portable*. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh peserta mampu dengan baik mengoperasikan *wastafel portable* dan menggunakan masker.

Saran untuk kelanjutan kegiatan adalah diperluasnya mitra kegiatan agar penyebaran Covid-19 dapat semakin ditekan, dengan diadakannya alat-alat pencegah penyebaran Covid-19 tersebut seperti *wastafel portable* dan juga masker.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak terkait terutama Politeknik Negeri Jakarta yang sudah mendanai kegiatan PkM di kelurahan Krukut, Depok dan Lurah Krukut .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. (2020). *Komunikasi efektif di masa pandemi covid-19: pencegahan penyebaran covid-19s*. Makmood Publishing.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan covid-19: rasionalitas, efektivitas, dan isu terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95.
- CNBC Indoneisa. (2020). *56 Orang Meninggal di Depok, 40 PDP & 16 Positif Corona*. Cnbc Indoneisa. Retrived from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200418200805-4-152907/56-orang-meninggal-di-depok-40-pdp-16-positif-corona>
- Fesbriann, N., Hait sam, M., & Shabana, A. (2021). Edukasi pentingnya masker pada masa pandemi covid 19 dengan pembagian poster dan masker pada masyarakat di wilayah jakarta .... *Prosiding Seminar Nasional* .... <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/se mnaskat/article/view/10907>
- Hadi, T., & Atmaja, W. (2022). Meningkatkan higienitas siswa sekolah dasar pada masa covid-19 di kecamatan bayeun aceh timur. *Jurnal PkM: Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 74–80.
- Hapsari, K. R., & Munawi, H. A. (2021). Pemilihan Masker Kain dalam Mencegah Penularan Virus Covid-19. *Nusantara of Engineering*, 4(1), 45-53.
- Hidayati, E., Nugroho, H. A., & Indrawati, N. D. (2019). Pelatihan jiwa kewirausahaan dan komunikasi bisnis dalam bidang kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 48-56.
- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendianti, D. (2020). Praktik perilaku hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–46.
- Husna, H. N., Nurpatohan, C., & Milataka, I. (2021). Edukasi penggunaan masker dan face shield untuk meminimalisir penyebaran covid 19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(3), 630–638.

- Ikechukwu, G. A., Clementina, O., & Onyebuchi, C. L. (2020). Design and characterization of automatic hand washing and drying machine design and characterization of automatic hand washing and drying machine a. July 2014. *American Academic & Scholarly Research Journal*, 6(4), 123-134.
- Jaya, I. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19 – P2P Kemenkes RI*. 2021. Kementerian Kesehatan.
- Khairul, M., Iqsal, M., & Nurrohmayati, A. S. (2020). *Desain Wastafel Portabel Pedal sebagai Upaya Pencegahan*. 2020(Senastika). Prosiding Seminar Nasional Teknik Tahun 2020 (SENASTIKA 2020).
- Mahbub, A. R., Hantoro, K., & Warta, J. (2021). Perakitan wastafel otomatis dan sosialisasi protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 91–98.
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2020). Sosialisasi gerakan cuci tangan dengan media audio visual sebagai pencegahan covid-19 di paud srikandi. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 3(3), 120–129.
- Mauliydia, M. (2021). *Analisis penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa keperawatan universitas islam negeri alauddin makasar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Mediaindonesia. (2020). *Semua Kelurahan di Depok Masuk Zona Merah Covid-19*. Media Indonesia. Retrived: <https://mediaindonesia.com/megapolitan/305590/semua-kelurahan-di-depok-masuk-zona-merah-covid-19>
- Muvianto, C. M. O., & Yuniarto, K. (2020). Pemanfaatan uv-c chamber sebagai disinfektan alat pelindung diri untuk pencegahan penyebaran virus corona. *Abdi Insani*, 7(1), 87–92.
- Nasution, A. (2011). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi.
- Pemerintah Daerah Kota Depok. (2021). *Lembaran Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2021 Wali Kota Depok Provinsi Jawa Barat*. Pemerintah Daerah Kota Depok.
- Prasetyo, B. T., Kunaedi, A., Suryana, A., & Supriatno. (2021). Wastafel portable sebagai upaya pencegahan covid-19 di desa klayan. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Cirebon*, 1(1), 9-18.
- Rasyiidin, M. Y. B., Hermawan, I., Kurniawan, A., Murad, F. A., Agustin, M., & Arnaldy, D. (2022). Akses internet gratis untuk usaha mikro kecil dan menengah menggunakan teknologi wireless manajemen channel. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 211-219.
- Saputro, I. D., & Primasari, M. (2021). Manifestasi klinis covid-19 pada kulit. *MEDICINUS*, 34(1), 64-70.
- Setiawan, Y., Suhartoyo, H., & Helmizar, H. (2020). Perancangan wastafel portabel dengan kontrol pedal kaki guna menjaga higienitas dan mencegah penyebaran covid-19 di pusat pelayanan kesehatan pratama di kota bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 228–237.
- Syamsir, M. R.; dkk. (2021). Upaya pencegahan transmisi covid-19 melalui penyuluhan penggunaan masker bagi siswa-siswi di desa tellumpanuae kecamatan mallawa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–36.

- Wikimapia. (2022). *Krukut - Depok*. <http://wikimapia.org/20520123/Krukut>
- Wira, S., & Bali, M. (2020). Optimalisasi penggunaan alat perlindungan diri (apd) pada masyarakat dalam rangka mencegah penularan virus covid-19. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–24.
- Yuzar, D. N. (2020). *Penyakit menular dan wabah penyakit covid-19*. SMA Negeri 3 Medan.